

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat peneliti simpulkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

(1). Pelaksanaan perencanaan sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung dilakukan dengan cara menampung semua usulan dari pendidik, tenaga pendidik, dan wali murid. Pelaksanaannya dilakukan dalam sebuah rapat sekali dalam satu bulan baik Perencanaan jangka Panjang maupun jangka pendek. Pelaksanaan perencanaan memperhatikan jumlah dari fasilitas sarana prasarana yang ada maupun tidak ada, setelah itu diadakan perencanaan sesuai dengan dana dan karakteristik anak. Pelaksanaan perencanaan di Tk Negeri 2 Pembina Medan Martubung sudah terlaksana dengan baik sesuai kriteria dan standar yang ditetapkan dan meminimalisir kebutuhan sekolah yang ada secara mendadak. (terstruktur); (2). Pelaksanaan pengadaannya, TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung menyesuaikan dengan rencana yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana terlebih dahulu memberikan pengarahan dan pembinaan terhadap komponen sekolah dalam penggunaan sarana prasarana setiap tahunnya agar dapat dioperasikan secara optimal. Pengadaannya seperti: Penyedot tinja, timbangan berat badan, thermogun, laptop, trofi, loudhspeaker 18 inch, Pengadaan sarana itu sudah disesuaikan dengan anggaran yang ada. Kegiatan pengadaan sarana dan

prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung menggunakan dana dari pemerintah berupa dana BOP (Bantuan Operasional Pendidikan) dan disesuaikan dengan jumlah dan karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini; (3). Pelaksanaan Inventarisasi sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung sudah dilakukan pencatatan ketika ada sarana dan prasarana yang diterima. Namun, dalam proses pencatatan di TK Negeri Pembina Medan Martubung kurang memperhatikan tata cara penulisan di buku inventaris, dan dalam mencatat sarana dan prasarana dilakukan hanya dalam satu buku inventaris (Nama barang, jumlah, dan kondisi barang); (4). Pelaksanaan Penyimpanan sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung penyimpanan sarana dan prasarana disimpan pada tempat yang mudah dijangkau. Untuk barang-barang yang mudah rusak tidak dilakukan penyimpanan. tidak dibuatkan daftar nama barang, sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung dan tersedia Ketika dimulainya proses pembelajaran, namun tidak disesuaikan berdasarkan tema, jenis barang, dibagikan berdasarkan kebutuhan setiap kelas; (5). Pelaksanaan Pemeliharaan sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung, tidak diadakannya jadwal dan tim pemeliharaan khusus, memiliki petugas kebersihan, dalam pemeliharaan sarana dan prasarana. semua pihak bertanggung jawab dalam menjaga dan merawat sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung. Namun masi ada kesulitan terhadap pembuangan sampah basah diakibatkan kurangnya pengawasan sehingga mengganggu pada kerapian halaman sekolah. Serta kerusakan alat permainan

baik yang didalam maupun yang diluar seperti ayunan, perosotan, tempat penyimpanan balok yang mengalami kerusakan diakibatkan usia penggunaan barang serta belum adanya pengajuan berupa dana kerusakan alat permainan; (6). Penghapusan sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung, penghapusan yang telah dilakukan di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung berupa penghapusan gedung/ruangan, kursi, meja, alat permainan. Seperti renovasi pengadaan gedung baru, pembelian alat permainan baru dan pembakaran kursi dan meja agar mengurangi biaya; (7). Pengawasan sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung pengawasan di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung dilakukan oleh semua pihak seperti pendidik, tenaga pendidik, dan wali murid.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan, maka terdapat saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, antara lain sebagai berikut:

(1). Demi terjadinya kelancaran dalam kegiatan, hendaknya lebih banyak melakukan komunikasi dan koordinasi dengan semua pihak, sehingga memudahkan dalam menjalankan tugas; (2). Proses pengadaan sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung sebaiknya tidak hanya berfokus pada anggaran pemerintah saja seperti adanya kerusakan barang-barang kecil harus ada inisiatif dari semua pihak terutama kepala sekolah dalam memberikan arahan serta motivasi kepada semua komponen sekolah. TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung dalam proses pengadaan sarana dan

prasarana dapat menggunakan barang-barang bekas dan barang-barang dari alam untuk memenuhi sarana dan prasarana. Bukan hanya dengan cara membeli namun dapat dengan cara membuat sendiri; (3). Proses inventarisasi seharusnya dilakukan pencatatan barang dalam buku inventarisasi yang berbeda, seperti buku induk inventaris, dan buku dari mana asal barang. Kemudian dalam proses pemeliharaan harus diadakan jadwal pemeliharaan sarana dan prasarana di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung; (4). Semua warga sekolah harus memiliki rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap sarana dan prasarana yang ada di TK Negeri 2 Pembina Medan Martubung sehingga sarana dan prasarana yang ada dapat terpelihara dengan baik dan meminimalisir kerusakan serta pemberian reward agar dapat menambah semangat dari setiap komponen sekolah sehingga tercipta rasa memiliki.